



**BEDAH FENGSHUI**

**Ir F Christian J Sinar Tanudjaja**  
**MSA**

Dosen Program Studi Arsitektur  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



## Letak Kompor Terhadap Pintu

**SEBAGAIMANA** telah dipaparkan di dalam uraian sebelumnya, bagi masyarakat Tionghoa, dapur merupakan salah satu unsur terpenting di dalam rumah tinggal. Keberlanjutan aktivitas (memasak) di dalam dapur merupakan simbol kehidupan, dan menjadi simbol keberlanjutan hidup.

Lebih spesifik lagi, kompor merupakan salah satu unsur yang terpenting di dalam dapur, mengingat bahwa kompor merupakan bagian/peralatan terpenting di dalam proses memasak. Selain itu, sama seperti dapur, kompor dianggap memiliki energi (ch'i) api, yang merupakan salah satu unsur energi (ch'i) yang amat penting di dalam feng shui. Oleh karena itu, perletakan kompor di dalam dapur menjadi salah satu hal yang amat diperhatikan di dalam feng shui interior dapur.

Kompor adalah simbol api, dan mengandung energi (ch'i) api. Energi (ch'i) api adalah simbol karakter energi naik, sebagai gambaran akan kobaran api yang biasanya meliuk-liuk ke atas. Energi api melambangkan kekuatan yang memancar dari bawah ke atas atau dari dasar menuju puncak, identik dengan nyala api yang berkobar. Energi api melambangkan sifat optimisme yang besar dan keagresifan seseorang. Unsur api digunakan sebagai simbol kefasihan berbicara dan kepandaian serta jiwa kepemimpinan. Nyala api yang membubung menyebabkan api dipergunakan sebagai lambang sifat yang dinamis dan suka perubahan. Api seringkali dikaitkan dengan kebijaksanaan dan kesopanan.

Namun, api juga dipergunakan untuk melambangkan sifat yang emosional, kurang sabar, dan selalu menurut kata hati atau impulsif. Api melambangkan kejujuran, kecepatan, dan kecemerlangan. Api yang berlebihan membuatnya cepat marah, brutal dan kasar. Itu sebabnya perletakan dapur dan kompor menjadi hal yang amat diperhatikan di dalam pertimbangan feng shui.

Energi (ch'i) api dapat berfungsi untuk membakar energi (ch'i) negatif yang tidak diharapkan tetapi juga dapat membakar energi (ch'i) positif yang diharapkan. Itu sebabnya, penggunaan energi (ch'i) api amat dipertimbangkan, agar dapat bermanfaat, dan tidak membawa akibat negatif.

Energi (ch'i) api perlu dipelihara agar tetap membawa kekuatan menuju puncak, meningkatkan sifat optimisme, kefasihan berbicara, kepandaian, kepemimpinan, kedinamisan, kebijaksanaan, kesopanan, kejujuran, kecepatan, dan kecemerlangan. Namun, energi (ch'i) api juga perlu dikendalikan agar tidak menimbulkan sifat yang emosional, kurang sabar, impulsif, cepat marah, brutal dan kasar.

Berkaitan dengan peran energi (ch'i) api yang dapat membakar energi positif yang diharapkan dan sebaliknya dapat juga memancarkan energi yang merusak, perletakan kompor yang berhadapan dengan pintu utama selalu dihindari. Kompor yang berhadapan dengan pintu utama dianggap tidak baik, karena energi (ch'i) api dari nyala kompor akan dapat membakar dan menghancurkan/menghancurkan energi (ch'i) positif yang masuk dari pintu utama. Energi yang sangat diharapkan untuk memperbaiki dan meningkatkan energi positif di dalam rumah; energi yang menunjang tumbuhnya energi positif di dalam diri penghuni rumah untuk mengembangkan kekuatan menuju puncak, optimisme, kefasihan berbicara, kepandaian, kepemimpinan, kedinamisan, kebijaksanaan, kesopanan, kejujuran, kecepatan, dan kecemerlangan. Selain itu, energi yang terpancar dari kompor dianggap akan dapat mengakibatkan timbulnya energi negatif di dalam diri orang (tamu) yang masuk ke dalam rumah; orang (tamu) dapat menjadi emosional, kurang sabar, impulsif, cepat marah, brutal dan kasar. Dari sudut pandang arsitektur, penempatan kompor yang berhadapan dengan dengan pintu utama rumah juga akan mengganggu estetika, view akan terganggu, sehingga akan mengganggu kenyamanan orang (tamu) yang akan masuk ke dalam rumah.

Berkaitan dengan peran energi (ch'i) api yang dapat memancarkan energi yang merusak, feng shui menganjurkan agar kompor tidak diletakkan berhadapan dengan pintu ruang tidur, terutama ruang tidur utama. Energi yang terpancar dari kompor dianggap akan dapat mengakibatkan timbulnya energi negatif di dalam diri pemakai ruang tidur tersebut sehingga dapat menjadi emosional, kurang sabar, impulsif, cepat marah, brutal dan kasar. Tidurnya pun akan menjadi tidak nyenyak. Dengan demikian, karakter pribadi pemakai ruang tidur tersebut akan terpengaruh menjadi cenderung negatif.

Jika kompor diletakkan berhadapan dengan pintu ruang tidur, energi (ch'i) positif yang akan mengalir masuk ke dalam ruang tidur dapat terbakar. Dengan posisinya di depan pintu ruang tidur, energi (ch'i) yang akan mengalir masuk ke dalam ruang tidur akan melewati area kompor. Energi (ch'i) api dari nyala kompor akan dapat membakar dan menghancurkan/menghancurkan energi (ch'i) positif yang akan mengalir masuk ke dalam ruang tidur dari pintunya. Dengan demikian energi yang sangat diharapkan untuk memperbaiki dan meningkatkan energi positif di dalam ruang tidur akan terbakar hangus.

Kondisi negatif di dalam pribadi, tentu saja, amat tidak diharapkan. Apalagi, jika itu terjadi pada kepala keluarga yang biasanya merupakan pemakai ruang tidur utama. Itu sebabnya feng shui menganjurkan agar kompor tidak diletakkan berhadapan dengan pintu ruang tidur, terutama ruang tidur utama. Dari sudut pandang arsitektur, penempatan kompor yang berhadapan dengan dengan pintu ruang tidur juga akan mengganggu estetika, view akan terganggu, sehingga akan mengganggu kenyamanan pemakai ruang tidur. Demikian juga, panas api yang terpancar dari kompor dapat mengganggu kenyamanan pemakai ruang tidur. (\*)